

**Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Sumbangan
Pembinaan Pendidikan (SPP) Pada SMU XYZ
Imam Soleh Ma'rifati**

Program Studi Manajemen Informatika AMIK BSI Purwokerto
imam.isr@bsi.ac.id

Abstract - Revenue is an important part of the financial management of an organization because the income received will be used to finance various purposes within the organization's operational activities. School as a non-profit organization memproleh income, one of which is the acceptance of SPP. As a source of revenue it needs attention and good supervision so that revenues can be more effectively so that the sources of funding for the organization can be met. Accounting information system necessary to administer the acceptance of SPP and as an aid in the control of transactions. Schools can apply the accounting information system to manage the receipt of the SPP so much better. Accounting information system of course need the information technology and accounting application program that fits the needs of the system. In this study, the authors develop these applications using web technologies (intranet). This application is a web-Driven applications that run using a browser. The research method is descriptive method and the method of data collection methods literature. The process of application development refers to the System Development Life Cycle (SDLC). The result is a web-based application for the administration of tuition at the school reception.

Keywords: Accounting Information Systems, Non-profit, Acceptance SPP.

A. PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komputer sudah merambah berbagai aspek kehidupan karena dapat memudahkan pekerjaan terutama yang terkait dengan pengolahan data. Banyak organisasi saat ini yang menggunakan TIK untuk menunjang kegiatan operasionalnya.

Sekolah adalah salah satu bentuk dari organisasi non laba yaitu organisasi yang dalam kegiatannya tidak ditujukan untuk memperoleh laba. Sumber pendapatan bagi organisasi non laba adalah donasi (bantuan/sumbangan) baik dari pemerintah maupun pihak lainnya. Bagi organisasi sekolah, selain donasi juga diperoleh pendapatan dari siswa di sekolah dalam bentuk sumbangan pembinaan pendidikan (SPP).

SPP sebagai sumber pendapatan perlu mendapat perhatian dan pengawasan yang baik. Apalagi pendapatan dari SPP pada umumnya merupakan pendapatan utama khususnya untuk sekolah swasta. Sebuah sistem informasi akuntansi diperlukan untuk mendukung administrasi transaksi dan membantu dalam pengawasan. Dengan menerapkan sistem informasi akuntansi ini diharapkan pengelolaan transaksi dan pengendaliannya dapat dilakukan dengan lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk meneliti pengembangan aplikasi untuk sistem informasi akuntansi penerimaan SPP di sekolah. Adapun permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah : bagaimana mengem-bangkan aplikasi untuk mengelola transaksi penerimaan SPP dan dan pengimplemen-tasiannya ? Hasil dari kajian ini

diharapkan dapat menyediakan solusi untuk dalam mempermudah pengelolaan transaksi penerimaan SPP sehingga dapat meningkatkan administrasi dan pengendalian terhadap penerimaan tersebut.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Dalam pengumpulan datadilaku digunakan metode studi pustaka. Penelitian dimulai dari tahap persiapan dimana peneliti mencari data-data perkembangan teknologi komputer dan pemanfaatannya dalam Sistem Informasi Akuntansi.

Metode pengembangan aplikasi mengacu pada *systems development life cycle* (SDLC) yang meliputi tahap perencanaan, pembuatan aplikasi, pengujian dan penggunaan aplikasi.

C. TINJAUAN PUSTAKA

1. Sistem Informasi Akuntansi

Accounting Information System (AIS) atau Sistem informasi akuntansi merupakan sistem pengumpulan, penyimpanan dan pengolahan data keuangan dan akuntansi yang dipergunakan untuk pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi meliputi prosedur, data, software dan infrastruktur teknologi informasi serta aspek manusia (Romney dan Steinbart, 2011).

SIA memiliki peranan yang sangat penting dalam sebuah organisasi dengan menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga kegiatan organisasi dapat lebih efektif dan efisien (Romney dan Steinbart, 2011).

2. Akuntansi Dana

Akuntansi dana adalah salah satu bentuk akuntansi yang diterapkan pada organisasi non laba. Akuntansi dana lebih memfokuskan pada aspek pertanggungjawaban mengingat organisasi non laba tidak mencari laba/untung tetapi lebih pada penggunaan dana yang diperoleh dari donasi dalam pembiayaan kegiatan organisasi.

3. SPP

SPP adalah sumbangan pembinaan pendidikan yang bayarkan oleh siswa di sekolah-sekolah. Tujuan SPP adalah agar sekolah dapat membiayai keperluan penyelenggaraan pendidikan sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. SPP umumnya dibayarkan setiap bulan oleh siswa.

Pada beberapa sekolah, selain pembayaran SPP ada juga pembayaran lain yang dikenakan pada siswa yang biasanya disebut dengan uang gedung. Uang gedung ini umumnya ditujukan untuk pengembangan sarana dan prasarana pendidikan seperti pembangunan fasilitas belajar. Uang gedung umumnya hanya dibayar satu kali yaitu di awal saat siswa diterima di sekolah.

4. Teknologi Informasi

Menurut Williams dan Sawyer (2007), teknologi informasi (*information technology*) adalah istilah secara umum untuk teknologi yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengkomunikasikan informasi. Teknologi Informasi mencakup proses komputasi dan komunikasi data, audio, dan video.

Manfaat dari penggunaan teknologi informasi adalah (Sutedjo, 2006) :

- a) Integrasi data dan informasi. Organisasi dapat mengintegrasikan data yang dilakukan dari berbagai lingkungan jaringan.
- b) Memungkinkan sistem bebas redundansi data dengan adanya sistem pengorganisasian data.
- c) Kecepatan dan keakuratan penyusunan laporan manajerial dapat ditingkatkan sehingga ketersediaan laporan manajerial dapat dihasilkan dengan mudah, cepat dan akurat.
- d) Kualitas produk dan kecepatan layanan konsumen dapat ditingkatkan.
- e) Citra organisasi meningkat karena layanan kepada konsumen yang cepat dilakukan, hal ini juga meningkatkan kepercayaan konsumen (masyarakat).

5. Teknologi Web

- a) Web Server
Web server adalah aplikasi yang berfungsi melayani permintaan halaman web dari klien dalam hal ini browser. Salah satu aplikasi web server yang banyak digunakan adalah Apache. Apache bisa digunakan di sistem berbasis Windows maupun Linux. Aplikasi ini juga merupakan opensource yang dapat digunakan secara gratis. Apache dikembangkan oleh Apache Foundation.
- b) HTML
HTML (Hyper Text Markup Language) adalah bahasa dalam bentuk markup yang digunakan untuk mengatur tampilan halaman web. Halaman web yang dikirim oleh web server ke browser menggunakan bahasa HTML.
- c) PHP
PHP adalah bahasa dalam bentuk script yang dijalankan di web server. Fungsinya adalah untuk memproses data bila diperlukan sebelum data tersebut dikirim ke browser. PHP adalah singkatan dari personal home page yang kemudian berubah menjadi PHP preprocessing.
- d) MySQL
Mysql adalah aplikasi server database yang banyak digunakan untuk penyimpanan data dalam aplikasi berbasis web. Pada awalnya Mysql dikembangkan oleh perusahaan Mysql AB, tetapi sekarang sudah dibeli oleh Oracle dan pengembangan otomatis dilakukan oleh pihak Oracle.
- e) Peramban (browser)
Peramban atau browser adalah aplikasi yang digunakan untuk membuka halaman web dari sebuah web server.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Aplikasi Berbasis Web

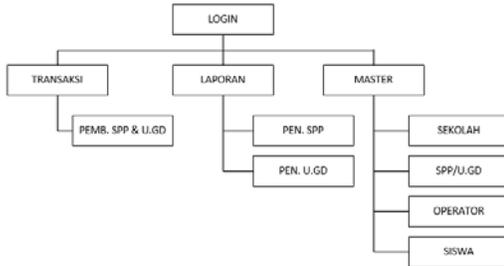
Aplikasi berbasis web merupakan aplikasi yang dibuat menggunakan teknologi web. Aplikasi ini pada hakekatnya adalah halaman-halaman web yang dirancang untuk memproses data-data. Untuk menjalankan aplikasi diperlukan sebuah browser.

Aplikasi jenis ini selain dapat dipasang pada sebuah web server on-line seperti situs web pada umumnya, dapat juga dipasang di server lokal yang dikenal dengan istilah intranet. Keunggulan aplikasi berbasis web adalah sifatnya yang client-server dan dapat diakses oleh banyak pengguna dengan menggunakan perangkat maupun sistem operasi yang berbeda-beda

2. Desain Aplikasi

a) Struktur Navigasi.

Struktur navigasi di rancang untuk memudahkan pengguna dalam menginput data (gambar 3). Desain tampilan aplikasi disajikan pada gambar 4.



Gambar 1. Navigasi

b) Desain Antar Muka

Halaman awal (Login)

Menu Transaksi

Halaman Transaksi

NIS	NAMA	KELAS	TH MASUK	
2014TKJ001	SUJONO	10TKJ1A	2014-2015	✔ ✖
2015ANM001	SUSANTI	11ANM1A	2015-2016	✔ ✖

Halaman laporan

Halaman data sekolah

Halaman data besar spp

TH AJARAN	BESAR SPP	BESAR U. GD		
2014-2015	70000	3500000	✔	✖
2015-2016	75000	4000000	✔	✖

Halaman data operator

NAMA	LEVEL	
Budiman	ADMIN	✔
Wati se	Operator	✔ ✖

Halamn data siswa

NIS	NAMA	KELAS	TH MASUK	
2014TKJ001	SUJONO	10TKJ1A	2014-2015	✔ ✖
2015ANM001	SUSANTI	11ANM1A	2015-2016	✔ ✖

Gambar 2. Desain tampilan aplikasi pembayaran spp.

c) Desain keluaran (output)

Bukti pembayaran SPP

SMU INDONESIA JAYA x
JL. JEND. SUDIRMAN NO 10
Purwokerto
Telp: 11111111

BUKTI PEMBAYARAN SPP

NIS : 2014TKJ001
Nama : SUJONO
Kelas : 10TKJ1A
Th. Masuk : 2014-2015
Bulan : JULI 2014
Jumlah : 70000
Tgl bayar : 2015-09-07

Purwokerto, 16-09-2015

Petugas

Bukti pembayaran uang gedung

SMU INDONESIA JAYA
 JL. JEND. SUDIRMAN NO 1
 Purwokerto
 Telp: 1111111

BUKTI PEMBAYARAN UANG GEDUNG

NIS :
 Nama :
 Kelas :
 Th. Masuk :
 Angsuran ke :
 Jumlah :
 Tgl bayar :

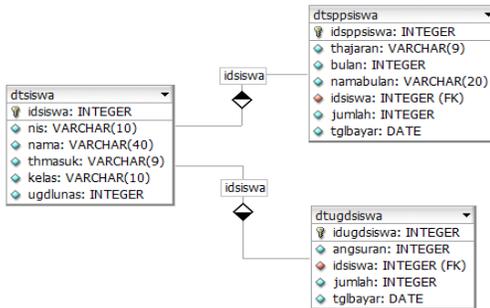
Purwokerto, 16-09-2015

Petugas

Gambar 3. Desain Output

3. Basisdata

Data disimpan pada server basisdata MySql dalam bentuk tabel. Hubungan antar tabel dalam basis data digambarkan pada gambar 6.



Gambar 4. ERD Database

Aplikasi sistem pembayaran spp dipasang pada server dan diakses oleh pengguna menggunakan browser. Jadi tidak perlu dipasang pada setiap komputer yang digunakan untuk mengoperasikan aplikasi.

Aplikasi berbasis web dapat diakses oleh lebih dari satu pengguna secara bersamaan. Hal ini akan memudahkan proses pengelolaan transaksi karena beberapa petugas dapat bekerja secara bersamaan sehingga pelayanan kepada siswa dalam membayar SPP dan Uang Gedung juga dapat ditingkatkan.

Pihak lain yang berkepentingan seperti kepala sekolah atau bagian keuangan dapat mengakses informasi pembayaran spp dan uang gedung bila diperlukan. Mereka dapat dengan mudah mengakses data yang diperlukan tanpa menunggu dibuatnya laporan dari petugas/operator.

E. KESIMPULAN

Dengan dibuatnya aplikasi sistem pembayaran spp, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sekolah dapat mengefisienkan proses pengelolaan transaksi pembayaran spp dan uang gedung.
2. Pelayanan kepada siswa dalam hal pembayaran spp dapat ditingkatkan melalui beberapa operator atau loket pembayaran.
3. Pihak yang berkepentingan atas informasi pembayaran spp seperti kepala sekolah, dapat mengontrol penerimaan dari transaksi spp dan uang gedung secara langsung tanpa menunggu dibuatnya laporan oleh petugas.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Daryanto. 2004. *Keterampilan Dasar Pengoperasian Komputer*. Yrama Widya. Bandung.
- [2] Jogiyanto HM. 2008. *Analisis & Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori Dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Andi Offset. Yogyakarta.
- [3] Romney, Marshall B and Paul John Steinbart. 2011. *Accounting Information System*. 12th Edition. Prentice Hall Bussiness Publishing. USA.
- [4] Suttedjo, Budi. 2006. *Perencanaan Dan Pembangunan Sistem Informasi*. Edisi 2. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- [5] Williams dan Sawyer. 2007. *Using Information Technology*. Terjemahan Indonesia, Penerbit Andi. Yogyakarta
- [6] *Atun Yulianto*, Mengukur Kesehatan Keuangan Jasa Perhotelan Dengan Model Altman, Springate Dan Zmijewski, Jurnal Khasanah Ilmu Vol 5, No 1 (2014)
- [7] *Yuanita ., Sukadi*, Sistem Informasi Administrasi Pembayaran Iuran Bulanan (SPP) Dan Dana Sumbangan Pendidikan (DSP) Siswa Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Kecamatan Pringkuku, Jurnal Vol 2, No 4 (2010): Speed 8 – 2010
- [8] *Nita Yuli Rusmana*, Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Pada Kecamatan Arjosari, Jurnal Vol 7, No 2 (2015): Speed 26 – 2015
- [9] *Rina Puspitasari, Siska Iriyani*, Aplikasi Pembayaran Iuran Sekolah Dan Buku Lembar Kerja Siswa Pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Punung, Jurnal Vol 7, No 2 (2015): Speed 26 – 2015